

E-ISSN: 2987-4793; p-ISSN: 2987-2987, Hal 186-190 DOI: https://doi.org/10.59841/an-najat.v1i2.200

Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil *Primigravida*Di Kepulauan Waesala

Windatania Mayasari

STIKes Maluku Husada

Korespondensi penulis: windataniafaizin@gmail.com

Abstract: Pregnancy is physiological state, but the important of pregnancy diagnosis can not be ignored. A little life experience that cause good emotions of great happiness or profound sadness. This research aim to relationship husband support with anxiety of primigravida pregnant at Island Waesala. This research use cross sectional study. The population in this research was pregnant towards delivery . there were 55 responden. Data have taken by primery data, secondary, pregnant with low anciety were 42 (76,4%) and moderate anciety wee 13 (23,6%). Result of statistic chi square test showed that there were role of husband's support (sig. 0,000). Conclusion Husband Support is relationship to anxiety of primigravida pregnant.

Keywords: Pregnant, anciety, Primigravida

Abstrak: Kehamilan adalah suatu keadaan fisiologis, akan tetapi pentingnya diagnosis kehamilan tidak dapat diabaikan. Sedikit pengalaman hidup yang dapat memicu emosi baik berupa kebahagian luar biasa atau kesedihan mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil *Primigravida* di wilayah Kepulauan Waesala. Desain penelitian yang digunakan cross sectional. Populasi yang diambil adalah ibu hamil *Primigravida*. Sampel penelitian sebanyak 55 ibu hamil. Pengambilan data dilakukan melalui data primer, sekunder. Ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 42 (76,4%) dan yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 13 (23,6%), Hasil uji chi square menunjukan bahwa dukungan suami (sig. 0,000). Kesimpulan Dukungan suami berhubungan dengan kecemasan ibu hamil *primigravida*.

Kata kunci: Kecemasan, Ibu Hamil, Primigravida

LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal yaitu 40 minggu atau 9 bulan 7 hari. Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester yakni trimester 1, trimester 2, dan trimester 3 (Kementerian Kesehatan, 2020). Pada wanita yang pertama kali hamil akan timbul kecemasan.

Menurut WHO diseluruh dunia sekitar 10 % wanita hamil dan 13 % wanita yang baru melahirkan mengalamai gangguan jiwa, terutama depresi. Bahkan ibu yang mengalami depresi bisa melakukan bunuh diri. Hampir semua wanita berisiko mengalami gangguan jiwa selama kehamilan dan persalinan.

Berdasarkan pengambilan data awal di wilayah Kepulauan Waesala terdapat 490 (97,8%) ibu hamil K4 (Kunjungan 4 kali) yang memeriksakan kehamilannya pada tahun 2022. Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu hamil trimester III sangat banyak sehingga dapat dijadikan sampel untuk penelitian. Kemudian pekerjaan suami di wilayah kepulauan Waesala adalah nelayan yang membuat minimnya keberadaan suami di samping istri untuk menjadi suami SIAGA (Siap Antar Jaga)

Dampak kecemasan sangat besar pengaruhnya bagi ibu hamil baik secara mental maupun psikis dan dipandang penting untuk dilakukan penelitian hubungan dukungan suami dengan Received Maret 30, 2023; Revised April 30, 2023; Accepted Mei 30, 2023

kecemasan ibu hamil primigravida, selain itu penelitian serupa belum pernah dilakukan sehingga diharapkan hasil penelitian dapat meningkatkan pengetahuan tentang perilaku sehat dalam kejadian kecemasan.

KAJIAN TEORITIS

Kecemasan terdiri dari kecemasan normal dan kecemasan patologi. Kecemasan normal terdiri dari ketakutan dan kecemasan. Kecemasan patologi terjadi karena fungsi adaptif tidak berjalan semana mestinya yang berperan terhadap kecemasan patologis yaitu mekanisme dan strategi coping. Teori yang terjadi pada kecemasan patologis adalah teori psikologi (teori perilaku, teori eksitensial), teori biologi (sistem saraf otonom, neurotransmiter). Neurotransmiter yang terjadi pada gangguan kecemasan adalah norepinefrin, serotonin dan gama aminobutyric (Kaplan, 2010). Apabila mereka tidak terdeteksi lebih awal maka berpotensi mengalami gangguan kecemasan dan biaya yang terkait dengan pengobatannya akan menjadi lebih mahal (Stein, 2004). Kecemasan adalah masalah yang umum selama kehamilan dan telah menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat khususnya di negara-negara berkembang (Kang, 2016).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Kang (2016) di China menunjukkan bahwa 20,6 % ibu hamil mengalami kecemasan. Di Amerika Tengah – Nicaragua 41 % wanita hamil memiliki gejala kecemasan dan 57 % wanita hamil mengalami depresi (Verbeek, 2015). Di Pakistan 70 persen ibu hamil mengalami kecemasan dan depresi (Ali, 2012), bahkan di negara Bangladesh ibu hamil yang mengalami depresi sebesar 18 % dan ibu hamil yang mengalami kecemasan sebesar 29 % (Nasreen, 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian cross sectional adalah studi epidemiologi yang mempelajari prevalensi, distribusi maupun hubungan penyakit dan paparan dengan mengamati status paparan, penyakit atau outcome lain serentak pada individu-individu dan suatu populasi pada suatu saat.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kepulauan Waesala. Sampel pada penelitian kuantitatif ini berjumlah 55 ibu hamil, Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Cara pengambilan data Pengambilan data dilakukan melalui data primer, sekunder . Cara Analisa Data menggunakan uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil *Primigravida* di wilayah kepulauan Waesala tahun 2022

Tabel 1. Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu hamil Primigravida

	Kecemasan				Total	ρ	OR
Duk_Suami	Ringan		Sedang				
	n	%	n	%			
Baik	41	85,4	7	14,6	48		
Tidak Baik	1	14,3	6	85,7	7	0,000	35,143

Berdasarkan hasil tabulasi silang hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil *primigravida* menjelang persalinan diperoleh data bahwa jumlah responden yang mendapatkan dukungan suami yang baik sebanyak 48 ibu hamil (85,4 %), yang mengalami kecemasan ringan 41 ibu hamil dan yang mengalami kecemasan sedang 7 ibu hamil. Jumlah responden yang mendapatkan dukungan suami tidak baik sebanyak 7 ibu hamil (14,6 %), yang mengalami kecemasan ringan 1 ibu hamil dan yang mengalami kecemasan sedang 6 orang. Berdasarkan hasil uji *Chi Square* terdapat *cell* yang *expected* kurang dari 5, maka uji yang digunakan adalah uji *Fisher's Exact Test* dan didapatkan hasil 0,000 yang menunjukkan terdapat hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil *primigravida* menjelang persalinan. Jika dilihat nilai OR = 35,143 artinya ibu hamil mendapatkan dukungan suami yang baik berpeluang tidak mengalami kecemasan 35,143 kali lipat dibandingkan dengan ibu hamil mendapatkan dukungan suami yang tidak baik.

2. Kecemasan

Distribusi responden berdasarkan kecemasan Ibu hamil *Primigravida* disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Kecemasan Ibu hamil *Primigravida* di wilayah Kepualauan Waesala tahun 2022

Kecemasan	N	%	
Ringan	42	76,4	
Sedang	13	23,6	
Total	55	100.0	

Berdasarkan tabel 3 dapat diintreprestasikan bahwa seluruh ibu hamil *primigravida* menjelang persalinan mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 42 ibu hamil (76,4 %), sedangkan ibu hamil *primigravida* menjelang persalinan yang mengalami kecemasan sedang yaitu 13 ibu hamil (23,6 %). Dari hasil uji *Chi Square* nilai *expected count* lebih kecil dari lima, menunjukkan hasil penilian harus berdasarkan *Fisher's Exact Test*. Untuk memenuhi syarat uji *Chi Square* maka untuk kategori (variabel dependen) kecemasan di *colaps* sehingga menjadi data nominal dengan kategori (ringan dan sedang) dengan tabel 2 x 2.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil primigravida di wilayah kepualauan waesala
- 2) Seluruh ibu hamil primigravida wilayah kepualauan waesala mengalami kecemasan ringan dan sedang

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, responden, civitas akademika STIKes Maluku Husada. Artikel ini merupakan bagian dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk pengembangan keilmuwan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdollahpour, S. S, Ramezani. and A, Khosravi. 2015. Perceived Social Support Among in Family in Pregnant Women. International Journal Pediatric. Vol 3 No 5
- Ali, N.S, Iqbal S A, Badar, S. A, Ghurnata, T and Sana, S.M. 2012. Frequency and Associated Factors for Anxiety and Depression in Pregnant Women: a Hospital-Based Cross-Sectional Study. The Scientific World Journal
- Astria, Y, N. Irma N dan Catur R. 2009. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan si poliklinik kebidanan dan kandungan. Vol. 10 No. XIX
- Astuti, Y. 2012. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga Dengan Tingkat Kecemasan Di RSUD Pasar Rebo.
- Barker, E, D. S, R Jaffee, R, Her and B, Aughan. 2011. The Contribution of Prenatal and Postnatal Maternal Anxiety and Depression to Child Maladjustment. London. Departement of Psycological Sciences.
- Cunningham, F, G. K, Leveno. S, Bloom and J, Hauth. 2006. Obstetri Williams 23rd Ed. The McGraw-Hill Companies, Inc. USA
- Damarwati, T. 2012. Gambaran Tingkat Kecemasan Orang Tua Dari Bayi Yang Di Rawat di Ruang NICU Fatmawati Jakarta. Skripsi. Universitas Indonesia
- Handayani, R. 2012. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester Ketiga. Vol. 11 No.1
- Kang, Y. Y, Yao. J, Dou. X, Gou. S, Li. C, Zhao. H, Han and B, Li. 2016. Prevalance and Risk Factors of Manternal Anxiety in Late Pregnancy in China.
- Kaplan, H, I. B, J, Sadock and J, A Grebb. 2010. Kaplan dan Sadock. Sinopsis Psikiatri. Edisi 2. Binarupa Aksara. Jakarta
- Sadock, B, J. V, A, Sadock and P, Ruiz. 2009. Kaplan & sadock's Comprehensive Textbook of Psychiatry, Edisi 9. Wolters Kluwer

Zamriati, W, O. E, Hutagaol dan F, Wowiling. 2013. Faktor – faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil menjelang di poli KIA Puskesmas Tuminting. Volume 1 No.1